Tim MDPL Farm Unnes Juarai KMI Awards 2021

SEMARANG (KR)- Sebagai wirausaha muda, mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang (Unnes) Doni Puji Laksono menggagas teknologi untuk meningkatkan kualitas pangan melalui seni hidroponik berbasis teknologi Internet of Things (IoT). Di bawah bimbingan Dr Rina Rachmawati SE MM, Doni bersama Defa Eza Fiqriyanto (Teknik Elektro), Fahruddin (Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer), Erna Emmawati (Pendidikan Ekonomi), Lintang Anugrah H.P (Ilmu Komputer) menghadirkan ide tentang pemonitoringan tanaman hidroponik berbasis Teknologi Internet of Things dengan judul 'MDPL Farm Upaya Peningkatan Kualitas Pangan Melalui Seni Hidroponik Berbasis Teknologi Internet of Things'.

Kepada *iKR* di Semarang, Selasa (23/11), Doni mengungkapkan idenya dilatarbelakangi lahan pertanian yang luas di Indonesia semakin sempit sehingga idenya diharapkan dapat memberikan solusi kepada masyarakat. Dari ide bisnis tersebut Doni dan kawan-kawan berhasil menjadi Juara Harapan 1 Kategori Produksi dan Budidaya pada ajang Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XII 2021 yang digelar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek).

KMI Expo merupakan puncak dari Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) yang telah memberikan pendampingan kewirausahaan kepada mahasiswa melalui Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI). Selain itu, pada kesempatan yang sama Tim Protoblind Unnes yang terdiri dari Muhammad Akmal Rizki Rivaldi, Yuvent Falih Al Razak, Afrizal Adiestya Putra, Wahyu Tri Budi Pangestu, Zulianti Lestari dibimbing oleh Ahmad Fashiha Hastawan ST MEng (Teknik Elektro) juga berhasil meraih Juara harapan 1 kategori Teknologi dalam KMI Expo ke 12 tersebut.

Dekan Dekan Fakultas Teknik Unnes Dr Nur Qudus MT IPM didampingi Wakil Dekan III FT Unnes Dr Wirawan Sumbodo MT menyampaikan apresiasi tinggi dan menyambut gembira prestasi mahasiswa FT Unnes yang selalu juara dalam lomba yang diselenggarakan oleh Kemendikbud ristek. **(Sgi)**

KR-Istimewa

Tim KMI Unnes saat menerima penghargaan.

Kerja Sama Tax Center Unwidha-Kanwil DJP Jateng II

KLATEN (KR) - Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten dan Kanwil DJP Jateng II melakukan penandatanganan kerja sama Tax Center. Acara dilanjutkan peresmian Tax Center di gedung Fakultas Ekonomi, Rabu (24/11). Rektor Unwidha Klaten Prof DR Triyono MPd berharap dengan adanya kerja sama tersebut, para mahasiswa bisa mendapatkan tambahan ilmu di bidang perpajakan. Selain itu juga sebagai salah satu cara pengabdian kepada masyarakat. Tax Center dinilai sebagai sarana memberikan edukasi pada mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa program studi manajemen perpajakan bisa memanfaatkan tax center untuk menggali informasi terkait tugas-tugas perpajakan.

KR-Sri Warsiti

Peresmian Tax Center di Kampus Unwidha Klaten.

Kepala Kanwil DJB Jateng II Slamet Sutantyo, mengemukakan kerja sama tersebut juga dilakukan di beberapa perguruan tinggi lain agar lembaga perguruan tinggi yang sudah melakukan kerja sama dengan Tax Center ini dapat melakukan pengkajian, penelitian, pelatihan dan sosialisasi perpajakan di lingkunganya baik di lingkungan perguruan tinggi sendiri maupun di lingkungan masyarakat sekitar perguruan tinggi. Tujuan agar perguruan tinggi beserta civitas akademika dan mahasiswanya ikutserta mewujdukan masyarakat yang peduli dan sadar akan kewajiban perpajaknya.

"Kerja sama dengan Unwidha merupakan kerja sama dengan perguruan tinggi yang ke-20 pada tahun 2021. Untuk tingkat kepatuhan pajak secara total sudah mencapai 96 persen dari yang wajib menyampaikan SPT tahunan. Dari 4 persen yang belum patuh tersebut ada yang dikarenakan khilaf, lupa, belum sadar atau belum sempat atau bingung tata cara mengisinya," kata Slamet Sutantyo.

Budi utomo, Kepala Seksi Pengawasan 4 KPP Pratama Klaten mengemukakan, pelaporan SPT di Kabupaten Klaten cukup bagus. Tahun 2021 sudah mencapai 118 persen, yakni dari target 50 ribu SPT sudah tercapai 57 ribu SPT. Sedangkan untuk kepatuhan rupiahnya, saat ini sudah di angka73 persen. Masih ada satu bulan 10 hari, sehingga diharapkan bisa mendekati 100 persen. **(Sit)**

Banyak Guru Honorer yang Upahnya Tidak Layak

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengakui di Jateng masih banyak gunu honorer yang upahnya tidak layak. Untuk itu Ganjar minta kepada Bupati/Walikota se Jateng untuk memberikan penghargaan kepada para guru khususnya mereka yang masih honorer, karena sampai saat ini banyak guru yang berada di bawah naungan bupati/walikota.

Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo saat memimpin upacara peringatan Hari Guru Nasional di SLB Negeri Semarang, Kamis (25/11). Dalam pidatonya, Ganjar bahkan membandingkan nasib guru dengan nasib buruh yang mendapat perlakuan berbeda. "Terus terang saya nggregel (sedih). Setiap tahun kita berdebat dan memperjuangkan upah teman-teman buruh, tapi kita lupa pada ribuan guru di tanah air ini yang gajinya masih memprihatinkan," tutur Ganjar Pranowo.

Menurut Ganjar, untuk guru yang berada di bawah naungan Pemprov Jateng semua sudah mendapat gaji setara UMK. Namun bagi guru honorer SD - SMP sederajat yang berada di bawah naungan kabupaten/kota, banyak yang belum mendapatkan haknya secara layak. Untuk itu Gubernur minta para bupati dan walikota dan DPRD kabupaten/kota untuk lebih memperhatikan nasib guru honorer. Gubernur berharap tahun depan semua sudah bisa dapat gaji setara UMK agar para guru honorer tersebut bisa menikmati kehidupan yang lebih layak.

Menurut Ganjar, tidak ada yang sulit untuk menaikkan gaji para guru honorer di daerah setara UMK. Semua bisa dilakukan, asal ada kemauan yang kuat. "Tolong mereka dibayar setara UMK. Jangan bilang tidak ada. Kalau tidak ada, ya gaji kita (bupati/wali kota) yang dikurangi, jangan mereka guru honorer yang ditunda," tegasnya.

Ganjar mengatakan sebenarnya UMK itu sangat kecil untuk penghargaan kepada para guru honorer. Apalagi UMK itu hanya upah minimum yang harus diberikan kepada pekerja yang masa kerjanya masih di bawah satu tahun. "Itu upah minimum lho, kasihan mereka. Padahal mereka sudah bekerja 5, 10 bahkan ada yang belasan tahun. Jadi tolong, saya mendorong semua memperjuangkan itu," pinta Ganjar.

"Selamat Hari Guru Nasional. Terima kasih sudah menyiapkan anak-anak kita menjadi generasi emas. Terus berikan pendidikan karakter, ajarkan kasih sayang diantara mereka, jangan ajarkan mereka saling membenci pada sesama," pungkasnya. **(Bdi)**

Masyarakat Diminta Tetap Patuhi Prokes

GROBOGAN (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Grobogan kembali lagi ke level 2 sejak pekan lalu. Sebelumnya, status Kabupaten Grobogan berada di PPKM level 3 selama satu bulan lebih. Salah satu hal yang menyebabkan statusnya turun ke level 2 adalah meningkatnya capaian vaksinasi Covid-19. "Ketika PPKM naik level 3 disebabkan karena persentase vaksinasi Covid-19 dosis satu masih di bawah 50 persen dari target sasaran. Saat ini Kabupaten Grobogan sudah kembali ke level 2 karena ketercapaian vaksinasi sudah mencapai 761.664 orang atau 66,79 persen dari total sasaran vaksinasi sebanyak 1.140.272 orang. Sedangkan capaian total vaksinasi dosis dua sudah mencakup 352.580 orang atau 30,92 persen," ungkap Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, Kamis (25/11). Ketika PPKM naik level 3 pada awal Oktober 2021 lalu, jelas b upati, capaian total vaksinasi dosis satu baru 31,70 persen dan dosis dua 14,06 persen.

Meski sudah turun ke level 2, Sri Sumarni tetap mengingatkan kepada masyarakat bahwa pandemi belum berakhir. Untuk itu, ia meminta masyarakat untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan saat beraktivitas sehari-hari agar terhindar dari penularan Covid-19. Sekretaris Satgas Covid-19 Grobogan Endang Sulistyoningsih ST MT, menambahkan, perkembangan kasus korona di daerahnya pada Kamis (25/11) nihil. Baik kasus baru, sembuh maupan pasien meninggal nihil. **(Tas)**

Universitas Pertamina-Pemkab Blora Jalin Kerja Sama

BLORA (KR)- Sebagai salah satu negara yang mulai berfokus pada penanggulangan iklim, Indonesia berkomitmen menjalankan hasil kesepakatan dalam Konferensi Perubahan Iklim UNFCCC COP 26 di Glasgow, Skotlandia, Sabtu (13/11) lalu. Aspek yang dibahas pada COP 26 berfokus pada strategi dan kebijakan untuk sektor kehutanan, pertanian, energi, dan transportasi, termasuk pembiayaan untuk mendukung target peningkatan suhu global tidak lebih dari 1,5 derajat celcius.

Di sektor energi misalnya, komitmen tersebut diwujudkan salah satunya dengan memanfaatkan energi baru terbarukan dan mengembangkan industri berbasis energi bersih. Indonesia juga menargetkan penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 20 persen secara mandiri dan 41 persen dengan bantuan internasional. Adapun, untuk target net zero emission (NZE) akan dicapai paling lambat pada tahun 2060.

Dalam rangka mendukung upaya akselerasi capaian COP 26, sebagai perguruan tinggi unggulan bidang bisnis dan teknologi energi, Universitas Pertamina bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blora sebagai salah satu wilayah produsen migas Indonesia.

"Universitas Pertamina siap untuk melakukan pengembangan keilmuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Blora. Dalam rangka mereduksi karbon misalnya, Universitas Pertamina bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Blora melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) penerapan teknologi Carbon Capture, Utilization and Storage and Enhanced Gas Recovery (CCUS/EGR)," ujar Rektor Universitas Pertamina Prof Ir I Gusti Nyoman Wiratmaja Puja PhD, dalam acara penandatanganan kesepakatan bersama di Universitas Pertamina, Rabu (24/11).

Kesepakatan bersama tersebut mencakup kerjasama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Blora dan pengembangan potensi sumber daya daerah. Selain itu, kedua belah pihak juga sepakat untuk mendukung pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi: pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik; Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa; penelitian, pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen dan mahasiswa; pengiriman dosen pakar; penggunaan fasilitas yang dimiliki kedua belah pihak; serta sosialisasi regulasi dan kebijakan pemerintah. **(Ati)**

KR-Rini Suryati

Rektor Universitas Pertamina Prof Ir I Gusti Nyoman Wiratmaja Puja PhD, dalam acara penandatanganan kesepakatan bersama di Universitas Pertamina, dengan Bupati Blora H Arief Rohman SIP MSi.

UMKM DI SALATIGA TAHUN 2022 PEROLEH KURDA

Besarnya Rp 5 juta-Rp 20 Juta Tambahan Modal Bergulir

Kiat DPRD Salatiga dalam meningkatkan kesejahteraan terus dilakukan setelah dana kelurahan cukup besar Rp 39 miliar di tahun 2022, kini DPRD juga mengalokasikan anggaran penyertaan modal ke Perumda BPR Bank Salatiga Rp 2 miliar juga di tahun 2022.

Penyertaan modal ini bukan hanya untuk menambah sehat Bank Salatiga melainkan juga untuk memberi fasilitas baru bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Salatiga.

UMKM diberikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) bisa tanpa jaminan (agunan) yang besaran kreditnya, terendah Rp 5 juta dan tertinggi Rp 20 juta.

Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit menjelaskan, kredit ini dengan bunga yang disubsidi APBD ini, bekerjasama dengan Perumda BPR Bank Salatiga.

"Tahun 2022 kami siapkan dan sudah setujui KUA PPAS, anggaran Rp 2 miliar untuk penyertaan modal ke Perumda BPR Bank Salatiga. Dari jumlah ini, yang 30 persen dialokasikan untuk kredit tambahan modal bagi UMKM," jelas Dance Ishak Palit.

Kalau penyertaan modal Rp 2 miliar, berarti alokasi untuk KURDA ini kurang lebih Rp 600 juta harus disalurkan ke UMKM.

Dance berharap dengan terobosan ini bisa memajukan perekonomi di Salatiga. Mengapa melibatkan Bank Salatiga, karena bila alokasi penambahan modal dilewatkan OPD bisa jadi salah sasaran dan tidak baik ke depannya.

"Yang melakukan survei ke UMKM, pihak Perumda BPR Bank Salatiga dan OPD yang membawahi UMKM melakukan pendampingan. Tanpa jaminan (agunan) diboleh-kan, karena bunga rendah dan disubsidi," katanya.

Dalam penyaluran KURDA ini tetap menjalankan prinsip SOP perbankan hanya saja ada kemudahan tertentu yang diberikan oleh pihak bank.

Menurut Dance, meski UMKM tidak memiliki jaminan (agunan) tetapi dalam survei bank dinyatakan layak menerima kredit melalui program KURDA ini maka bisa dikabulkan.

"Saat ini UMKM butuh tambahan modal terutama di masa pandemi Covid-19. Ini kredit bukan hibah, nanti akan bergulir. Data awal dari OPD lalu divalidasi sesuai SOP di Bank Salatiga," jelas Dance Ishak Palit.

Dalam APBD,menurut Dance DPRD telah mengalokasi untuk kesejahteraan rakyat diantaranya dua poin, yakni KURDA untuk UMKM dan bantuan sosial ke PDAM Salatiga, yakni menggratiskan pembayaran air untuk sosial dan tempat ibadah non sekolah pada pemakaian 10 meter kubik pertama.

Dari data di Dinas Koperasi dan UMKM Salatiga, tahun 2021 ini jumlah UMKM di Salatiga telah mencapai 14.440 UMKM aktif. Mereka membuka usaha mulai makanan hingga kerajinan. **(Advertorial / Humas DPRD Salatiga)**

Dok Humas DPRD

Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit saat Memberikan Pembinaan UMKM dan Peningkatan Kinerja Bank Salatiga.